

BAB 1. PENDAHULUAN

1,1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan maksud dapat relevan dan menjawab kebutuhan pasar, dalam praktik pendidikannya Politeknik Negeri Jember memfasilitasi peserta didik dengan sarana dan prasarana berbasis industry. Selain diberikan fasilitas pendidikan dalam lingkungan perguruan tinggi, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk dapat belajar dan mengembangkan keterampilan keahlian khusus dan pengembangan pengalaman dalam lingkungan kerja industri Sistem pendidikan merupakan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat agar lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan tersebut adalah kegiatan magang

Tanaman kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebijakan yang menetapkan tentang perkopian dengan cara meninggalkan mutu dan produktivitas serta memperluas areal kupa khususnya kopi Arabika. Di Indonesia tanaman kopi sebagian besar merupakan perkebunan rakyat dengan penerapan teknologi. Sebagian besar hasil produksi kopi masuk dalam perdagangan ekspor, dengan negara tujuan Amerika Serikat, Jerman dan Singapura. Produk kopi herbal merupakan salah satu diversifikasi produksi olahan kopi yang ada di pasaran, (Bakri, 2019). Kopi merupakan tanaman perkebunan sebagai sumber penghasilan rakyat, komoditas andalan ekspor, dan menjadi sumber pendapatan devisa negara. Tanaman kopi arabika awal mulanya berasal dari Afrika tepatnya di pegunungan daerah Etiopia, namun kopi arabika mulai dikenal dunia setelah dikembangkan di salah satu negara di Yaman bagian Arab. Masyarakat arab menyebut minuman yang berasal dari biji kopi tersebut sebagai qahwa yang berarti pencegah rasa ngantuk (Susilawati, 2021)

Selama Mengikuti kegiatan magang di Java Coffee Estate PTPN 1 Regional 5 Bondowoso Jawa Timur, pelaksana magang mempelajari tentang budidaya kopi *Arabika* mulai dari Pembibitan atau pengadaan bahan tanaman, Tanaman Tahun Akan Datang (TTAD) meliputi persiapan lahan, pembersihan lahan, pengajiran dan pembuatan teras, perbanyak dan penanaman naungan tetap. penanaman naungan sementara,. Tanaman Tahun Ini (TTI) meliputi pemeliharaan jalan dan saluran air, pemeliharaan pelindung tetap dan pelindung sementara, pembuatan dan penutupan lubang tanam, dan penanaman bibit kopi. Pemeliharaan Tanaman belum Menghasilkan (TBM) meliputi pengelolaan tanah, penyulaman, pangkas bentuk kopi, pengendalian gulma secara manual (Jombret), pemeliharaan pelindung tetap dan sementara. Pengendalian hama dan penyakit, statistik pohon. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) meliputi statistik pohon, pangkas bentuk dan pangkas pemeliharaan kopi, pengendalian hama dan penyakit, persiapan panen, panen buah kopi, kemudian yang terakhir adalah pengolahan atau Pasca Panen Kopi *Arabika* yang di laksanakan di pabrik Java Coffee Estate, adapun kegiatannya meliputi, analisa uji petik, perambangan, pulping, washing dan rewashing, analisa pulper dan washer, pengeringan, penggerbusan, dan sortasi.

Tujuan pemangkasan bentuk tanaman kopi arabika adalah untuk menyiapkan pohon pohon TM dengan habitus yang kuat dan baik Pada kegiatan pemangkasan ini di bagi menjadi tiga, pemangkasan bentuk, pemangkasan produktifitas, pemangkasan rejuvinasi. Dalam pemangkasan bentuk dibagi menjadi dua cara pemangkasan yaitu pemenggalan pucuk pohon agar tanaman tidak terlalu tinggi dan yang kedua pemangkasan cabang primer yang dilakukan agar tanaman tidak membentuk mercy (Styagung, 2016) Pemangkasan bentuk dilakukan pada saat tanaman muda umur 1-2 tahun yang belum menghasilkan. Tujuan pemangkasan bentuk agar tumbuh cabang primer baru dari cabang yang disunat sehingga terbentuk tajuk pohon (Subantoro & Aziz, 2019). Menurut (Sianturi & Wachjar, 2016) keegiatan pemangkasan bentuk dilakukan dengan memangkas batang (toping) sekaligus atau secara bertahap dan dilakukan juga beberapa *clipping* cabang primer.

Mengingat pentingnya kegiatan pemangkasan pada tanaman kopi arabika, maka selain mempelajari budidaya tanaman kopi arabika, pelaksana magang mengambil topik khusus tentang pemangkasan bentuk tanaman kopi arabika di Java Coffe Estate kebun blawan bondowoso.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang PT Java Coffea Estate.PTPN 1 Regional 5
- b. Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teoritis yang di bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya yang ada di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Mangang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja seperti di PT Java Cofeea Estate Kebun Blawan Bondowoso
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan khususnya pada pemangkasan bentuk mercy

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Masiswa

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya pada pembibitan tanaman tebu.
 - b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
- a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi PT Java Coffea Estate Kebun Blawan, Bondowoso untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Bagi Lokasi Magang
- a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan terutama pada kegiatan pemangkasan bentuk kopi arabika

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi Kebun Sumberjambe PT Perkebunan Java Coffee Estate Bondowoso. Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 05 Juli 2024 dengan jam yang disesuaikan kegiatan yang ada dilapang :

- a. Senin-Kamis : 05.00 WIB – 11.00 WIB
- b. Jum'at : 05.00 WIB – 10.00 WIB
- c. Sabtu : 05.00 WIB – 11.00 WIB

Tempat pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan di PT Java Coffee Estate Kebun Blawan Bondowoso

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Obsevarsi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
- b. Praktik Lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama pada karyawan sesuai jadwal yang ada.
- c. Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan membaca buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
- d. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (*supervisor*), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporang Magang.
- e. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.